

Nama : Anti Puspita Sari
NIM : 202110410311186
Prodi : Farmasi

SKRIPSI

ANTI PUSPITA SARI

**STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA
PASIEN DEMAM TIFOID**

(Penelitian Dilakukan di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo)



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2026

Lembar Pengesahan
STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
DEMAM TIFOID
(Penelitian Dilakukan di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo)

Skripsi

Dibuat untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana farmasi pada
Program Studi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Malang
2026

Oleh:

ANTI PUSPITA SARI
202110410311186

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. apt. Hidajah Rachmawati, S.Si., Sp.FRS.
NIP. 11406090449


Drs. apt. Didik Hasmono, MS.
NIP. 1958091119860110011

Mengetahui

Ketua Program Studi Farmasi

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan


Dr. apt. Ika Ratna Hidayati, S.Farm., M.Sc.
NIP. 11209070480


Dr. apt. Hidajah Rachmawati, S.Si., Sp.FRS.
NIP. 11406090449

Lembar Pengujian
STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
DEMAM TIFOID
(Penelitian Dilakukan di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo)

Skripsi

Telah diuji dan dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 12 Januari 2026

Oleh:

ANTI PUSPITA SARI

202110410311186

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. apt. Hidajah Rachmawati, S.Si., Sp.FRS.
NIP. 11406090449

Drs. apt. Didik Hasmono, MS.
NIP. 1958091119860110011

Penguji I

Penguji II



Dr. apt. Ika Ratna Hidayati, S.Farm., M.Sc.
NIP. 11209070480

apt. Aghnia Fuadatul Inayah, M.Farm.Klin.
NIP. 190313091993

Lampiran 4 Surat Pernyataan Orisinilitas



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 PROGRAM STUDI D3 & S1 KEPERAWATAN, PROGRAM STUDI FARMASI, S1 FISOTERAPI
 Kampus II : Jl. Bendungan Sutarni No. 188-A Tlp. (0341) 551149 – Pst (144 - 145)
 Fax. (0341) 582060 Malang 65145

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anti Puspita Sari
 NIM : 202110410311186
 Program Studi : Farmasi
 Fakultas : Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul:
 “STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEMAM TIFOID (Penelitian Dilakukan di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo)”.
 Adalah hasil karya, dan dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka,
2. Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia SKRIPSI ini DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Skripsi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Malang, 26 Januari 2026
 Yang membuat pernyataan,


Anti Puspita Sari
 NIM. 202110410311186

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat-Nya, sehingga skripsi “Studi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Demam Tifoid (RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo)” dapat diselesaikan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Malang. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari banyak kendala selama penyusunan skripsi ini, namun berkat doa, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. apt. Hidajah Rachmawati, S.Si.,Sp.FRS, Dekan FIKES, atas kesempatan menimba ilmu di Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Ibu Dr. apt. Ika Ratna Hidayati, S.Farm., M.Sc, Ketua Program Studi Farmasi dan Dosen Penguji I, atas bimbingan, arahan, dan motivasi selama masa studi.
4. Ibu Dr. apt. Hidajah Rachmawati, S.Si., Sp.FRS. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. apt. Didik Hasmono, M.S. selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar dan penuh perhatian telah membimbing, mengarahkan, motivasi, serta memberi masukan berharga di tengah kesibukan beliau.
5. Ibu apt. Aghnia Fuadatul Inayah, M.Farm.Klin Dosen Penguji II, atas bimbingan dan arahan selama masa studi.
6. Ibu apt. Mutiara Titani, S.Farm., M.Sc selaku Dosen Wali yang telah memberikan bantuan, arahan, dan nasihat kepada penulis dalam hal akademik selama masa perkuliahan.
7. Direktur RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo beserta jajaran, khususnya bagian Kepegawaian dan Rekam Medik, atas bantuan dalam proses pengambilan data penelitian.

8. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sidoarjo beserta jajaran atas bantuan administrasi perizinan penelitian di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo.
9. Seluruh dosen dan staf Program Studi Farmasi FIKES Universitas Muhammadiyah Malang atas ilmu, fasilitas, dan pelayanan akademik selama masa perkuliahan.
10. Kepada Bapak Salimin dan Ibu Jubaidah, orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, cinta, dukungan moral maupun material, serta pengorbanan yang tiada henti telah menjadi kekuatan terbesar hingga penulis mampu berdiri pada titik ini. Terima kasih atas kesabaran, keikhlasan, dan nasihat selalu selama perjalanan hidup serta menguatkan penulis dalam menyelesaikan studi ini. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberikan kesehatan, umur yang panjang, serta kesempatan untuk terus mendampingi dan menyaksikan setiap langkah atas capaian penulis di masa yang akan datang.
11. Waginem, Sur, Seh, Eka Yunita Sari, dan Agus Iskandar, kakak-kakak tercinta serta kakak ipar yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral maupun material, perhatian, serta motivasi kepada penulis selama perjalanan studi. Terima kasih atas segala bantuan, semangat, dan nasihat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
12. Seluruh keluarga terkasih penulis yang selalu mendoakan dan memberikan support kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
13. Fachriza Rachma Hanifa dan Siti Alifiah Hidayati Sahabat kandung penulis yang selalu menjadi tempat pulang aman di setiap lelah dan rapuh, serta saksi air mata yang tak selalu bisa diceritakan. Terima kasih atas doa, pelukan, kesabaran, dan kehadiran yang menenangkan saat penulis ingin menyerah. Kebersamaan, tawa, air mata, dan perjuangan bersama selalu mengingatkan bahwa penulis tidak pernah sendiri, semoga cinta dan ketulusan kalian menjadi bagian dari keberkahan hidup kita.

14. Flamelya Dhea Arfiana, sahabat terbaik selama perkuliahan, terima kasih atas kesetiaan, perhatian, bantuan, dan dukungan yang menguatkan penulis hingga studi ini dapat diselesaikan.
15. Kepada sahabat terbaik penulis selama perkuliahan Tiara, Ara, Bunga, Dila, dan Ajeng Yang telah menemani penulis sejak awal studi, selalu hadir dalam suka duka, dan memberikan semangat serta dukungan yang tak ternilai.
16. Kepada sahabat terbaik Sri Wahyuni dan Ika Fitri Rahayu, teman sejak kecil hingga sekolah, terima kasih atas kesetiaan, dukungan, dan semangat yang selalu menguatkan penulis hingga studi ini dapat diselesaikan.
17. Teman-teman terbaik selama perkuliahan, seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, serta teman-teman angkatan 2021, terima kasih atas bantuan dan dukungan selama masa studi.
18. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri Anti Puspita Sari yang telah berjuang hingga sejauh ini. Terima kasih karena tetap bertahan di tengah lelah, ragu, dan keterbatasan, serta memilih untuk tidak menyerah meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. Terima kasih telah belajar untuk bangkit dari kegagalan, berproses dengan sabar, dan terus melangkah hingga mampu menyelesaikan studi ini. Semoga segala usaha, air mata, dan doa yang telah dilalui menjadi bekal berharga untuk menghadapi perjalanan kehidupan selanjutnya.

Penulis menyadari bantuan semua pihak sangat berarti dan hanya Allah SWT yang dapat membalasnya. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat hingga skripsi ini terselesaikan.

Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Malang, 05 Januari 2026

Penulis,



Anti Puspita Sari

ABSTRACT

STUDY OF ANTIBIOTICS IN TYPHOID FEVER PATIENTS

(The Research at RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo)

Anti Puspita Sari⁽¹⁾, Hidajah Rachmawati⁽²⁾, Didik Hasmono⁽³⁾

⁽¹⁾Student of Pharmacy Department ⁽²⁾⁽³⁾Department of Pharmacy Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Malang

Background : Globally, an estimated 11-21 million people are infected with typhoid fever, resulting in 128,000-161,000 deaths annually. Typhoid fever is an acute small intestinal infection caused by *Salmonella Typhi*, and antibiotics are the primary of therapy.

Objective : To determine the pattern of antibiotic use in typhoid fever patients at RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo, including dosage regimen and duration of therapy.

Method : This research used a descriptive observational design with a retrospective approach. Data were collected from the medical records of 41 typhoid fever patients who received antibiotic therapy during the period January 2023 to December 2024.

Result and Conclusion : Antibiotics were administered as monotherapy in 47 patients (80%), two-drug combination therapy in 5 patients (8%), and switch therapy in 7 patients (12%). The most common monotherapy was a third-generation cephalosporin in 24 patients, with ceftriaxone (2x1g)iv used in 14 patients. The most common two-drug combinations were chloramphenicol + third-generation cephalosporin and third-generation cephalosporin + fluoroquinolone, each in 2 patients. There were 7 switch patterns, each involving 1 patient. The most common duration of therapy was 1-3 days (81%).

Keywords : Antibiotics, Typhoid fever, Inpatients

ABSTRAK

STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK

PADA PASIEN DEMAM TIFOID

(Penelitian Dilakukan di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo)

Anti Puspita Sari⁽¹⁾, Hidajah Rachmawati⁽²⁾, Didik Hasmono⁽³⁾

⁽¹⁾Mahasiswa Program Studi Farmasi ⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang

Latar Belakang : Secara global, diperkirakan 11-21 juta orang terinfeksi demam tifoid dengan angka kematian sebesar 128.000-161.000 kasus per tahun. Demam tifoid merupakan infeksi akut pada usus halus yang disebabkan oleh *Salmonella Typhi* dan antibiotik merupakan terapi utama.

Tujuan : Mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo meliputi regimen dosis dan lama penggunaan.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Data diambil dari rekam medis 41 pasien demam tifoid yang mendapat terapi antibiotik periode Januari 2023 - Desember 2024.

Hasil dan Kesimpulan : Antibiotik diberikan tunggal 47 pasien (80%), kombinasi dua 5 pasien (8%), dan *switch* 7 pasien (12%). Tunggal paling banyak sefalosporin seluruhnya generasi ketiga 24 pasien dengan jenis antibiotik seftriakson (2x1g)iv 14 pasien, kombinasi dua paling banyak kloramfenikol + sefalosporin generasi ketiga dan sefalosporin generasi ketiga + fluorokuinolon masing-masing 2 pasien. Terdapat 7 pola *switch* masing-masing 1 pasien. Lama terapi yang paling banyak adalah 1-3 hari (81%).

Kata Kunci : Antibiotik, Demam tifoid, Pasien Rawat Inap

DAFTAR ISI

Lembar Pengujian	ii
Lembar Pengujian	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN	vii
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Jurnal Literatur	4
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Definisi	7
2.2 Epidemiologi	7
2.3 Etiologi	8
2.3.1 Antigen O (Somatik).....	9
2.3.2 Antigen Vi (Kapsul)	9
2.3.3 Antigen H (Flagel)	9
2.4 Faktor Resiko.....	9
2.4.1 Usia	9
2.4.2 Jenis Kelamin.....	10
2.4.3 Personal <i>Hygiene</i>	10
2.4.4 Lingkungan <i>Hygiene</i>	10
2.5 Patogenesis	11

2.6	Patofisiologi.....	12
2.7	Manifestasi Klinis.....	13
2.8	Pemeriksaan Penunjang Demam Tifoid	14
2.8.1	Pemeriksaan Laboratorium	14
2.9	Komplikasi	17
2.10	Penatalaksanaan.....	18
2.10.1	Non-Farmakologi	18
2.10.2	Farmakologi	18
2.11	Tinjauan Antibiotik Demam Tifoid	23
2.11.1	Golongan Kloramfenikol	23
2.11.2	Golongan Penisilin.....	25
2.11.3	Golongan Fluorokuinolon.....	28
2.11.4	Golongan Sefalosporin.....	31
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN OPERASIONAL		35
5.1	Kerangka Konseptual	35
5.2	Kerangka Operasional	36
BAB IV METODE PENELITIAN		37
4.1	Rancangan Penelitian	37
4.2	Populasi dan Sampel.....	37
4.2.1	Populasi.....	37
4.2.2	Sampel.....	37
4.3	Kriteria Sampel.....	37
4.3.1	Kriteria Inklusi	37
4.3.2	Kriteria Eksklusi.....	37
4.4	Bahan Penelitian.....	38
4.5	Instrumen Penelitian.....	38
4.6	Lokasi dan Waktu Penelitian	38
4.7	Definisi Operasional	38
4.8	Metode Pengumpulan Data	39
4.9	Teknik Pengolahan Data.....	39
4.10	<i>Ethical Clerence</i>	39
BAB V HASIL PENELITIAN		41
5.1	Data Demografi Pasien Demam Tifoid	42
5.1.1	Usia Pasien Demam Tifoid.....	42

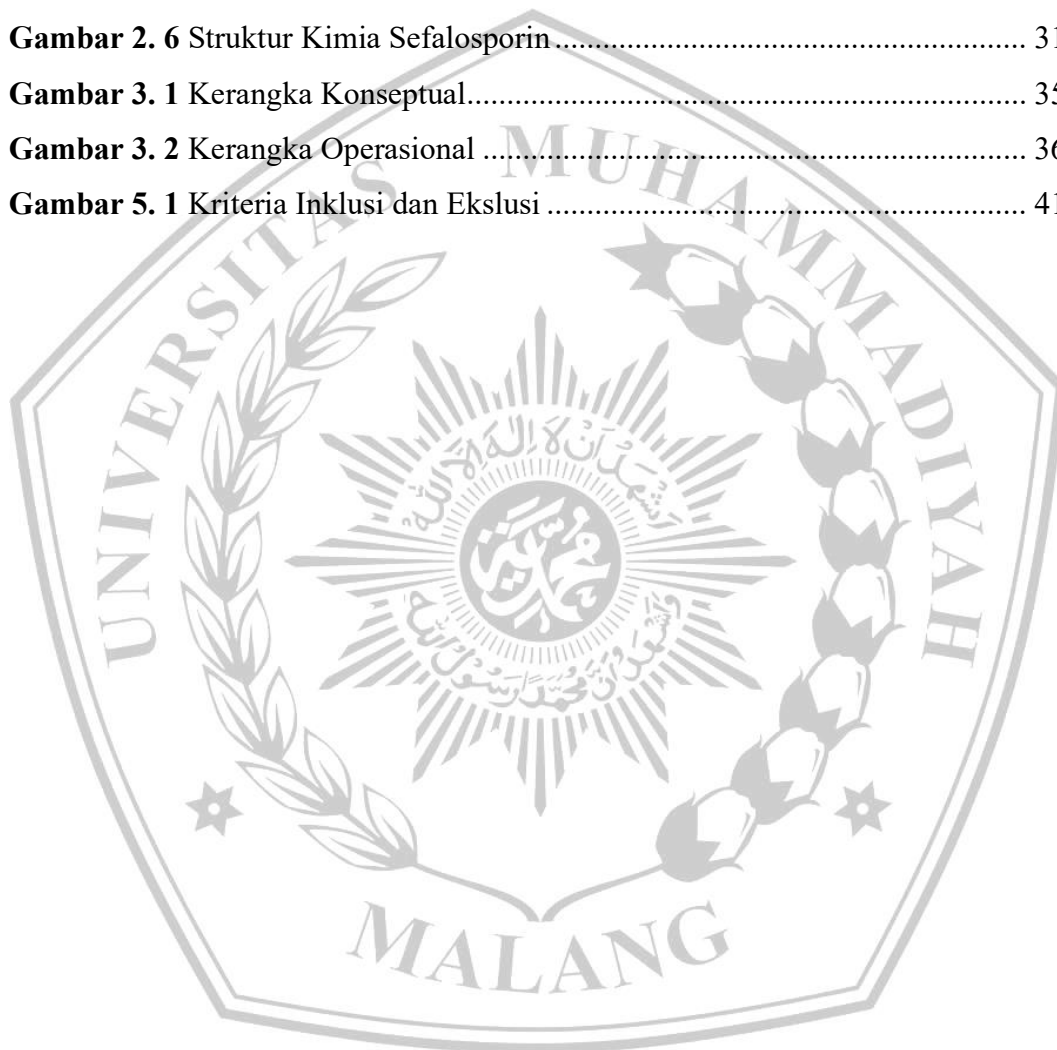
5.1.2	Jenis Kelamin Pasien Demam Tifoid	42
5.1.3	Status Penjamin Pasien Demam Tifoid	42
5.2	Diagnosa Penyerta Pasien Demam Tifoid	43
5.3	Pola Penggunaan Terapi Antibiotik Pasien Demam Tifoid	43
5.3.1	Pola Penggunaan Terapi Tunggal Antibiotik Pasien Demam Tifoid	43
5.3.2	Pola Penggunaan Terapi Kombinasi Dua Antibiotik Pasien Demam Tifoid	45
5.3.3	Pola Penggunaan Terapi <i>Switch</i> Antibiotik Pasien Demam Tifoid .	45
5.3.4	Lama Penggunaan Terapi Antibiotik Pasien Demam Tifoid.....	46
5.4	Terapi Lain Pasien Demam Tifoid.....	47
5.5	Lama Rawat Inap Pasien Demam Tifoid.....	48
5.6	Kondisi KRS Pasien Demam Tifoid.....	49
BAB VI PEMBAHASAN.....		50
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....		66
7.1	Kesimpulan.....	66
7.2	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN.....		82

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Keterbaruan Penelitian	4
Tabel II. 1 Manifestasi Klinis Demam Tifoid	14
Tabel II. 2 Antibiotik dan Dosis Penggunaan untuk Demam Tifoid.....	21
Tabel II. 3 Beberapa Contoh Antibiotik Golongan Kloramfenikol (Kloramfenikol dan Tiamfenikol Sesuai Tatalaksana Kemenkes) di Indonesia	23
Tabel II. 4 Klasifikasi Golongan Penisilin	26
Tabel II. 5 Beberapa Contoh Antibiotik Golongan Penisilin (Amoksisilin dan Ampisilin Sesuai Tatalaksana Kemenkes) di Indonesia.....	26
Tabel II. 6 Klasifikasi Golongan Fluorokuinolon	29
Tabel II. 7 Beberapa Contoh Antibiotik Golongan Fluorokuinolon (Ofloksasin dan Siprofloksasin Sesuai Tatalaksana Kemenkes) di Indonesia.....	29
Tabel II. 8 Klasifikasi Golongan Sefalosporin.....	31
Tabel II. 9 Beberapa Contoh Antibiotik Golongan Sefalosporin (Sefiksim dan Seftriakson Sesuai Tatalaksana Kemenkes) di Indonesia.....	32
Tabel V. 1 Usia Pasien Demam Tifoid.....	42
Tabel V. 2 Jenis Kelamin Pasien Demam Tifoid	42
Tabel V. 3 Status Penjamin Pasien Demam Tifoid	42
Tabel V. 4 Diagnosis Penyerta Pasien Demam Tifoid	43
Tabel V. 5 Pola Penggunaan Antibiotik Pasien Demam Tifoid	43
Tabel V. 6 Pola Penggunaan Terapi Tunggal Pada Pasien Demam Tifoid.....	44
Tabel V. 7 Pola Penggunaan Terapi Kombinasi Dua Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid	45
Tabel V. 8 Pola Penggunaan Terapi Switch Pada Pasien Demam Tifoid	46
Tabel V. 9 Lama Penggunaan Terapi Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid	46
Tabel V. 10 Terapi Lain Pasien Demam Tifoid.....	47
Tabel V. 11 Lama Rawat Inap Pasien Demam Tifoid.....	48
Tabel V. 12 Kondisi KRS Pasien Demam Tifoid.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bakteri <i>Salmonella</i> Typhi	8
Gambar 2. 2 Patogenesis Demam Tifoid.....	11
Gambar 2. 3 Struktur Kimia Kloramfenikol.....	23
Gambar 2. 4 Struktur Kimia Penisilin	25
Gambar 2. 5 Struktur Kimia Kuinolon	28
Gambar 2. 6 Struktur Kimia Sefalosporin.....	31
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 3. 2 Kerangka Operasional	36
Gambar 5. 1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	82
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian	83
Lampiran 3 Surat Etik	84
Lampiran 4 Surat Pernyataan Orisinilitas	85
Lampiran 5 Form Bebas Plagiasi	86
Lampiran 6 Kartu Kendali.....	87
Lampiran 7 Lembar Pengumpul Data Pasien Demam Tifoid di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo.....	88
Lampiran 8 Tabel Data Induk Demografi Pada Pasien Demam Tifoid di RSUD R.T Notopuro Sidoarjo.....	211
Lampiran 9 Tabel Pola Penggunaan Terapi Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid di RSUD R.T Notopuro Sidoarjo.....	214
Lampiran 10 Tabel Pola Penggunaan Terapi Lain.....	220



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, H., & Izzati, N. (2020). Identifikasi dan Uji Resistensi Mikroba Terhadap Antibiotik Chloramphenicol di Sungai Brang Biji Sumbawa. *Journal of Tropical Bioresources and Biotechnology*, 2017, 17–20.
- Aini, & Ustiawaty, J. (2023). Profil Lama Demam Penderita Suspek Demam Tifoid Terhadap Hasil Widal Dan Anti Salmonella typhi IgM. *Journal of Indonesian Medical Laboratory and Science (JoIMedLabS)*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.53699/joimedlabs.v4i1.79>
- Akhavan, B. J., Khanna, N. R., & Vijhani, P. (2025). *Amoxicillin*. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/29489203/>
- Akram, J., Khan, A. S., Khan, H. A., Gilani, S. A., Akram, S. J., Ahmad, F. J., & Mehboob, R. (2020). *Review Article: Extensively Drug-Resistant (XDR) Typhoid: Evolution, Prevention, and Its Management 2020*. 2020.
- Alkhodiyah, U., Muthoharoh, A., & Permadi, Y. W. (2020). *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pasien Demam Tifoid Di Instalasi Rawat Inap Rsud Kraton Pekalongan Tahun 2019*. 5(1), 31–42.
- Amin, Das, Kabir, Islam, Hasan, & Ahmed. (2021). *Open Label Randomized Controlled Comparison of Three Alternative Regimes of Ciprofloxacin, Azithromycin and Cefixime for Treatment of Uncomplicated Typhoid Fever in Bangladesh*. 30(3).
- Anggita, D., Nurisyah, S., & Wiriansya, E. P. (2022). Mekanisme Kerja Antibiotik: Review Article. *UMI Medical Journal*, 7(1), 46–58. <https://doi.org/10.33096/umj.v7i1.149>
- Arofi, R. N., Sari, D. P., & Destiyana, P. (2025). Analysis of the Accuracy of Doses of Cefadroxil and Cefixime Antibiotics. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 4(5), 777–790.
- Arumugham, V. B., Gujarathi, R., & Cascella, M. (2025). *Third-Generation Cephalosporins*.
- Asni, N. K., & Sianita, M. M. (2020). Pengaruh Jumlah Crosslinker Terhadap Persen Ekstraksi Pada Sintesis Molecularly Imprinted Polymer Sebagai Adsorben Untuk Kloramfenikol. *Journal of Chemistry*, 9(3), 180.

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1617138119303449?via%3Dihub>

- Atzmardina, Z., Darmawan, R., Satyanegara, W. G., & Natasya. (2023). Penyuluhan Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kejadian Demam Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Legok. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), 417–426. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i1.24540>
- Ayoub, S. S. (2021). *Paracetamol (acetaminophen): A familiar drug with an unexplained mechanism of action.* 1–21. <https://doi.org/10.1080/23328940.2021.1886392>
- Baggio, D., & Ananda-Rajah, M. R. (2021). Fluoroquinolone antibiotics and adverse events. *Australian Prescriber*, 44(5), 161–164. <https://doi.org/10.18773/austprescr.2021.035>
- Beta, A., & Badaruddin, F. (2022). Personal Hygiene dengan Kejadian Demam Tifoid. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 505–512. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.821>
- Bhandari, J., Thada, P. K., Hashmi, M. F., & DeVos, E. (2025). *Typhoid Fever*. BNF. (2022). *British National Formulary 83th Edition*.
- Budi, I. S., Kusumajaya, H., & Anggraini, R. B. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Meningkatnya Penyakit Typhoid Fever Di Rumah Sakit Primaya Bhakti Wara Tahun 2024. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 10(2).
- Bui, T., Patel, P., & Preuss, C. V. (2025). *Cephalosporins*. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31855361/>
- Cahyani, A. D., & Suyami. (2022). Demam Thypoid Pada Anak Di Ruang Hamka Rsu Pku Muhammadiyah Delanggu. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 17(1), 51–57. <https://doi.org/10.61902/motorik.v17i1.366>
- Dai, X., Yang, X., Ma, L., Tang, G., Pan, Y., & Hu, H. (2020). *Relationship between fluoroquinolones and the risk of aortic diseases: a meta-analysis of observational studies.* 1–8.
- Daradjat, M. Y., Saputra, O., & Sidharti, L. (2022). *Karakteristik Hasil Pemeriksaan Darah Tepi Pasien Typhoid Fever.* 9, 136–139.
- Devita, N., Riski, M. S., Marufi, R., & Habibah, U. A. (2021). Profil Manifestasi Klinis Dan Laboratorium Pasien Demam Tifoid Di Rumah Sakit Pku Bantul.

- Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya*, 11(2).
<https://doi.org/10.37304/jkupr.v11i2.10753>
- Dinkes. (2025). *Infografis Kesehatan Tahun 2024*.
<https://dinkes.sidoarjo.kab.go.id/001/1741577873#>
- Domingues, S., Lima, T., Saavedra, M. J., & Da Silva, G. J. (2023). An Overview of Cefiderocol's Therapeutic Potential and Underlying Resistance Mechanisms. *Life MDPI*, 13(7). <https://doi.org/10.3390/life13071427>
- Drug Information Handbook, 17th Edition. (2015). In *American Pharmacists Association*.
- Fadrian. (2023). Antibiotik, Infeksi Dan Resistensi. In *Sustainability (Switzerland)* (Pertama :, Vol. 11, Issue 1). Andalas University Press.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-gene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci-rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Fatan, F. A., Hilmi, I. L., & Salman, S. (2023). Artikel Review: Tinjauan Pemilihan Obat Antipiretik untuk Anak-Anak. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 6(1), 230–236. <https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v6i1.24>
- Fauzi, M. I., & Pranansakti, M. E. (2024). *Demam Tifoid Dengan Infeksi Sars Cov-2 Di Era Endemi : Sebuah Laporan Kasus*. 8, 7592–7601.
- Fauziah, S., & Komarudin, D. (2024). *Evaluasi pola penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid di instalasi rawat inap rsu tangerang selatan dengan metode gyssens*. 4(5).
- Fitri, V. S. (2023). Asuhan Keperawatan Pada An. J Dengan Diagnosis Medis Demam Tifoid Di Ruang D2 Rspal Dr. Ramelan Surabaya. In *Karya Ilmiah Akhir*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.
- Giacobbe, D. R. (2022). *Techniques in Infectious Diseases Assessment of Hematological Parameters in Typhoid Fever*. 11(3), 1–5.
- Graham, D. B., & Tripp, J. (2025). *Ofloxacin*.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31751027/>
- Hadi, S., Amaliyah, I. K., & Zaidan. (2020). Karakteristik Penderita Demam Tifoid di RS. Ibnu Sina Kota Makassar Tahun 2016 - 2017. *UMI Medical Journal*,

5(1), 58. <https://doi.org/10.33096/umj.v5i1.81>

- Halawa, E. M., Fadel, M., Al-Rabia, M. W., Behairy, A., Nouh, N. A., Abdo, M., Olga, R., Fericean, L., Atwa, A. M., El-Nablaway, M., & Abdeen, A. (2023). Antibiotic action and resistance: updated review of mechanisms, spread, influencing factors, and alternative approaches for combating resistance. *Frontiers in Pharmacology*, 14(January), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fphar.2023.1305294>
- Handika, D., Ratih, D., & Utami, H. (2023). *Evaluasi Kerasionalan Dan Switch Therapy Antibiotik Pada Pasien Anak Pneumonia Dan Pasien Tifoid Di Ruang Rawat Inap Anak Di Rs Bhakti Asih Tangerang Banten Periode Januari-Maret 2018*. 3, 2263–2281.
- Hartanto, D. (2021). Diagnosis dan Tatalaksana Demam Tifoid pada Dewasa. *Cermin Dunia Kedokteran*, 48(1), 5. <https://doi.org/10.55175/cdk.v48i1.1255>
- Haura, J., & Maghfirah. (2023). Seorang Anak Perempuan Usia 16 Tahun dengan Demam Tifoid. *GALENCIAL : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 2(6), 46–53.
- Hayati, P., Isnani, N., Mulyani, M., & Tahdi, M. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Kortikosteroid Deksametason Di Apotek Nuur Muhammad Banjarmasin. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Polanka*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.52674/jmpl.v1i1.83>
- Herawati, D., Nazwa Azzahra, D. N., Farhah, H. D., Hadi, J. C., Sagala, J. T., Catharina Rosadi, N., Ishabela Romaulytua Rajagukguk, V., Putri Ramadhani, Z., Sopiha, P., & Ridwan, H. (2023). Efek Samping Penggunaan Antibiotik Irasional Pada Gangguan Pernapasan Infeksi Saluran Pernafasan Akut. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 9(2), 464–471.
- Herka, S. N., & Imelda. (2024). *A Thorough Systematic Review of the Diagnosis and Complication of Typhoid Fever in Children*. 01(01).
- Heryanti, P., Putri, Y. H., & Gustian, I. (2022). Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid Dewasa Di Salah Satu Puskesmas Di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2020. *JP: Jurnal Pharmacopoeia*, 1(2), 87–94.
- Hidayah, F. H., Azzahro, A., Fatihah, N. I., & Sawitri, S. B. (2025). *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit Universitas*

- Sebelas Maret Dengan Metode Gyssens*. 3(3), 10–17.
- Husna, A. (2023). Diagnosis dan Tatalaksana Demam Tifoid pada Anak. *Jurnal Kedokteran Nanggore Medika*, 6(1), 55–56.
- Hutami, M., Christiandari, H., & Hernawan, J. Y. (2024). Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Dewasa Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Bantul Periode Tahun 2022. *An-Najat : Jurnal Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.59841/an-najat.v2i1.663>
- Idrus, H. H. (2020). *Buku demam tifoid Hasta 2020*. 1(July), 4–105.
- Idrus, H. H., Utami, N., Rahmawati, Kanang, I. L. D., Musa, I. M., & Rasfayanah. (2023). Analisis Penggunaan Antibiotik Pasien Demam Tifoid dengan Komplikasi dan Tanpa Komplikasi yang Dirawat di Rumah Sakit. *UMI Medical Journal*, 8(1), 46–52. <https://doi.org/10.33096/umj.v8i1.242>
- Imara, F. (2020). Salmonella typhi Bakteri Penyebab Demam Tifoid. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Di Era Pandemi COVID-19*, 6(1), 1–5. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb/>
- Islami, L. D. N. (2021). Efektivitas Penggunaan Obat Antibiotik Untuk Terapi Demam Typhoid Di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Soeroto Ngawi. *Pharmacognosy Magazine*, 17–85.
- Izudin, I., Regar, R., Wahyuningsih, A., & Hanifa, I. (2020). *Daya Hambat Lactobacillus Reuteri Terhadap Escherichia Coli Dan Staphylococcus Aureus Secara In Vitro*. 2(2).
- Kasim, V. N. A. (2020). *Peran Imunitas terhadap Infeksi salmonella Typhi* (Vol. 01).
- Katzung. (2023). Basic & Clinical Pharmacology 16th Edition. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci-rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Kemendes RI. (2021a). Pedoman dan Standar Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. In *Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan

Kesehatan.

[https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/4214/1/Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional.pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/4214/1/Pedoman%20dan%20Standar%20Etik%20Penelitian%20dan%20Pengembangan%20Kesehatan%20Nasional.pdf)

Kemenkes RI. (2021b). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik. *Permenkes RI*, 1–97.

Kemenkes RI. (2022). *Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama NOMOR HK.01.07/MENKES/1186/2022*. 33(1), 132–140.

Kemenkes RI. (2023a). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan*.

Kemenkes RI. (2023b). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*.

Khan, M., & Shamim, S. (2022). Understanding the Mechanism of Antimicrobial Resistance and Pathogenesis of *Salmonella enterica* Serovar Typhi. *Microorganisms*, 10(10). <https://doi.org/10.3390/microorganisms10102006>

Khoirin, & Arismunandar, G. (2021). *Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Demam Tifoid Dengan Metode ATC / DDD di Ruang Rawat Inap RSUD Pratama Lubai Ulu Tahun 2021*. 4(2).

Kirschen, G. W., Singer, D. D., Thode, H. C., & Singer, J. (2021). Relationship between body temperature and heart rate in adults and children: A local and national study. *American Journal of Emergency Medicine*, 158355. <https://doi.org/10.1016/j.ajem.2019.158355>

Kurniawan, D. A., Apriliana, E., & Himayani, R. (2025). *Faktor Risiko Personal dan Lingkungan dalam Kejadian Demam Tifoid Personal and Environmental Risk Factors in The Incidence of Typhoid Fever*. 14(11), 2090–2095.

Laila, O. N., Khambali, & Sulistio, I. (2022). Perilaku, Sanitasi Lingkungan Rumah dan Kejadian Demam Tifoid. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(2), 526. <https://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/download/sf13247/13247>

Levani, Y., & Prastya, A. D. (2020). Demam Tifoid: Manifestasi Klinis, Pilihan Terapi Dan Pandangan Dalam Islam. *Al-Iqra Medical Journal : Jurnal Berkala*

- Ilmiah Kedokteran*, 1(2), 10–16. <https://doi.org/10.26618/aimj.v3i1.4038>
- Li, H., Geng, W., Hassan, M. M., Zuo, M., Wei, W., Wu, X., Ouyang, Q., & Chen, Q. (2021). Rapid detection of chloramphenicol in food using SERS flexible sensor coupled artificial intelligent tools. *Food Control*, 128, 1. <https://doi.org/10.1016/j.foodcont.2021.108186>
- Librata, P. N., Ambarika, R., & Wardani, R. (2025). Pemenuhan Kriteria KRIS JKN : Studi Kasus di RSUD RT . Notopuro Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 11(2).
- Lima, L. M., Silva, B. N. M. da, Barbosa, G., & Barreiro, E. J. (2020). β -lactam antibiotics: An overview from a medicinal chemistry perspective. *European Journal of Medicinal Chemistry*, 208, 112829. <https://doi.org/10.1016/j.ejmech.2020.112829>
- Lubis, P. A. D. S. (2023). *Bakteri Salmonella typhi Penyebab Demam Tifoid*.
- Luxiarti, R., Aprilia, V. E., & Syaripudin, A. (2022). *Analisis Indikator Lama Rawat Pasien Pada Kasus Typhoid Di Rumah Sakit Umum Daerah Arjawinangun Kabupaten Cirebon Analysis*. 10(2), 99–104.
- Mahfudah, U. (2024). Literature Review : Patogenesis Demam Typhoid dan Pencegahannya. *Public Health and Medicine Journal (PAMA)*, 2(1), 32–41. <https://jurnal.ilrscentre.or.id/index.php/pama/>
- Manesh, A., Meltzer, E., Jin, C., Britto, C., Deodhar, D., Radha, S., Schwartz, E., & Rupali, P. (2021). Typhoid and paratyphoid fever: A clinical seminar. *Journal of Travel Medicine*, 28(3), 1–13. <https://doi.org/10.1093/jtm/taab012>
- Marik, P. E., & Taeb, A. M. (2021). *SIRS , qSOFA and new sepsis definition*. 9(4). <https://doi.org/10.21037/jtd.2017.03.125>
- Maskura, A. (2021). The Incidence Rate of Typhoid Fever Based on Serological Examination at Rs. Hasanuddin University Makassar. In *Skripsi. MIMS Indonesia edisi 22* (22nd ed.). (2023). PT Medidata Indonesia.
- Muris, D. I., Herman, H., & Hasrawati, A. (2024). *Profil Peresepan Penggunaan Obat Gastritis Pada Pasien Rawat Jalan Di Rsud Batara Guru Belopa Periode Januari-Maret 2023*. 2(2), 251–264.
- Mus, R., Sulfiani, Abbas, M., Asni, Asmin, E., Tamalsir, D., & Agustina, T. (2024). *Prevalensi Kasus Demam Tifoid Di Puskesmas Kampili Kabupaten Gowa*. 4,

- 3766–3778. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i9.14959>
- Mustamin, A. T., Gobel, F. A., & Sololipu, A. M. (2022). Faktor Determinan Demam Typhoid Di Puskesmas Bontoramba Kabupaten Jeneponto. *Window of Public Health Journal*, 3(4), 771–783.
- Mustofa, F. L., Rafie, R., & Salsabilla, G. (2020). Karakteristik Pasien Demam Tifoid pada Anak dan Remaja di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 625–633. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.372>
- Nabila, A. I., Yusran, & Rasmi, Z. O. (2021). Perbandingan Penggunaan Kloramfenikol dan Levofloksasin pada Pengobatan Konjungtivitis Bakterial. *Medula*, 11(4), 353–356.
- Nuhayati, N., Merdekawati, F., & Marlina, N. (2023). Pengaruh Lama Demam Terhadap Positivitas Rate Igm Anti Salmonella Typhi Pada Pasien Tersangka Demam Tifoid Metode Inhibition Magnetic Binding Immunoassay. 18(2).
- Nurfitriah, S. F., Jayanti, K., Rofikoh, Putri, B. A., Trisnawati, T., Putri, R., Oktavia, S. S., Alkandahri, M. Y., Amal, S., Frianto, D., & Arfania, M. (2021). Aktivitas Antipiretik Dari Beberapa Senyawa Aktif. *Jurnal Buana Farma*, 1(3), 14–20. <https://doi.org/10.36805/jbf.v1i3.159>
- Nurleli, & Rahmi, N. (2023). Pengaruh Umur dan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Demam Tifoid Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Tingkat II Iskandar Muda. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(2).
- Nurmansyah, D., & Normaidah. (2020). Review : Patogenesis Dan Diagnosa Laboratorium Demam Tifoid. *Klinikal Sains : Jurnal Analisis Kesehatan*, 8(2), 51–61. https://doi.org/10.36341/klinikal_sains.v8i2.1409
- Nurulita, Y., Yuharmen, Y., Nenci, N., Mellani, A. O., & Nugroho, T. T. (2020). Metabolit Sekunder Sekresi Jamur Penicillium spp. Isolat Tanah Gambut Riau sebagai Antijamur Candida albicans. *Chimica et Natura Acta*, 8(3), 133. <https://doi.org/10.24198/cna.v8.n3.32452>
- Oktavia, D., Indriani, L., & Dewi, M. (2020). Evaluasi Pemberian Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Azra Kota Bogor. *Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmasi*, 10(1), 54–64. <https://doi.org/10.33751/jf.v10i1.1938>

- Oktaviana, F., & Noviana, P. (2021). Efektivitas Terapi Antibiotika Demam Tifoid Pada Pediatrik Di Rumah Sakit X Kota Kediri. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 3(2), 63–70. <https://doi.org/10.37311/jsscr.v3i2.11688>
- Ondang, R., & Puasa, N. (2022). Demam Tifoid. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulang*. <https://www.researchgate.net/publication/366465848>
- Oong, G. C., & Tadi, P. (2025). Chloramphenicol. In *StatPearls [Internet]*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK555966/>
- Palin, V., Welfare, W., Ashcroft, D. M., & Staa, T. P. Van. (2021). *Shorter and Longer Courses of Antibiotics for Common Infections and the Association With Reductions of Infection- Related Complications Including Hospital Admissions*. 73. <https://doi.org/10.1093/cid/ciab159>
- Pandey, N., & Cascella, M. (2025). Beta-Lactam Antibiotics. In *StatPearls [Internet]*. StatPearls Publishing. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31424895/>
- Parry, C. M., Qamar, F. N., Rijal, S., McCann, N., Baker, S., & Basnyat, B. (2023). What Should We Be Recommending for the Treatment of Enteric Fever? *Open Forum Infectious Diseases*, 10(Suppl 1), S26–S31. <https://doi.org/10.1093/ofid/ofad179>
- Peechakara, B. V., Basit, H., & Gupta, M. (2025). *Ampicillin*. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30137853/>
- Perpres. (2024). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2024 tentang Jaminan Kesehatan*.
- Pradiningsih, A., Nopitasari, B. L., & Sari, M. (2021). Profil Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid Di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB. *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 2(2).
- Pratiwi, R. I., & Putri, A. R. (2022). *Perbandingan efektivitas ceftriaxone dan cefotaxime pada pasien anak demam tifoid di rumah sakit mitra siaga*. 8(1), 8–13.
- Prawesti, M., Mursiany, A., & Walid, M. (2022). Penggunaan Antibiotika Kombinasi Cefotaxim-Thiamfenicol Pada Pasien Pediatri Penderita Demam Tifoid Di Rawat Inap Rsu Budi Rahayu Tahun 2016. *Benzena Pharmaceutical Scientific Journal*, 01(01), 64–77.

- PubChem. (2025a). *PubChem Compound Summary for CID 2349, Cillin*.
<https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/Penicillin>
- PubChem. (2025b). *PubChem Compound Summary for CID 25058126, Cephalosporin*. <https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/Cephalosporin>
- PubChem. (2025c). *PubChem Compound Summary for CID 5959, Chloramphenicol*.
<https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/Chloramphenicol>
- PubChem. (2025d). *PubChem Compound Summary for CID 6038, Quinolones*.
<https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/Quinolones>
- Purnami, Niruri, Tanasale, & Erlangga. (2020). *Evaluasi Penggunaan Dekametason Pada Pasien Anak Dengan Demam Tifoid*.
- Puspasari, H., Suryaningrat, D., & Rizky, M. (2020). *Analisis Biaya Pengobatan Pasien Diagnosa Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr Soedarso Pontianak Tahun 2018*. 7(1), 1–6.
- Puspitasari, G., Artini, K. S., & Wardani, T. S. (2023). *Efektivitas Antibiotik Pasien Demam Tifoid Rawat Inap Di Rsau Dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Tahun 2022*. 12(3).
- Putri, L. A., Desiani, E., & Prasetya, H. B. (2023). *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid Dengan Metode Atc / Ddd Di Rsi Pku Muhammadiyah Pekajangan*. 2(2), 31–37.
- Putri, N. M. A., Fortuna, T. A., & Mendra, N. N. Y. (2024). *Evaluasi Drug Related Problem (DRPs) Pada Pasien Demam Tifoid Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” Di Klaten Periode November*. *Usadha: Journal of Pharmacy.*, 3(2), 162–176. <https://jsr.lib.ums.ac.id/index.php/ujp>
- Rafif, M., & Mardiati. (2025). *Demam Tifoid dengan Demam Dengue pada Anak Perempuan Usia 8 Tahun : Laporan Kasus*. *Inovasi Kesehatan Global Universitas Malikussaleh*, 2(1), 216.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62383/ikg.v2i1.1365>
- Rahayu, R. T., Marvel, Nurmeilis, & Dhilasari, E. M. (2025). *Analisis Pola Peresepan Obat Berdasarkan Perbedaan Status Penjamin (BPJS dan Non-BPJS)*. 7(1), 71–79. <https://doi.org/10.15408/pbsj.v7i1.39009>
- Rahimi, A., Tarigan, A. I., & Lubis, A. (2022). *Penatalaksanaan Pasien Demam*

- Tifoid Rawat Inap Di Rsud H. Abdul Manan Simatupang Kisaran. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 3(1), 39–42.
<https://doi.org/10.34012/jkpi.v3i1.1778>
- Rahman, D., Maddeppungeng, M., Laddo, N., Jafar, M. A., & Idrus, F. (2024). Analisis Faktor Risiko Terhadap Kejadian Demam Tifoid Pada Anak di RS Ibnu Sina 2020-2022. *Journal Of Social Science Research Volume*, 4(5), 1244–1261.
- Ramadanty, D. D., & Shafriani, N. R. (2022). *Hubungan Leukositosis Dan Leukopenia Dengan Immunoglobulin Macroglobulin (Igm) Dan Immunoglobulin Gama (Igg) Pada Penyakit Demam Tifoid: Literature Review*.
- Ramadhanti, A. R. (2020). Systematic Review: Uji Diagnostik Tubex Dan Typhidot Dibandingkan Dengan Kultur Darah Sebagai Baku Emas Pemeriksaan Demam Typhoid Naskah Publikasi. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 1–15.
- Restyana, A., Prasetyawan, F., Saristiana, Y., Dentika, N. A., & Jannah, N. N. (2022). Analisa Biaya Terapi Antibiotik Ceftriakson pada Pasien Infeksi Demam Tifoid Rawat Inap Rumah Sakit Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3).
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2286>
- Rista, U. N., Sheila, M., Nita, L., Septilia, D., Lestari, Y., Aritarin, N. W., Ramdhani, R., Sofyarista, Y., Hirsan, V., Aji, A., Nindita, S., Wiriyawan, Ratih, A. S., Purba, R., & Andrianti, Y. (2023). Pola Penggunaan Antibiotik Di Apotek “X” Kabupaten Kepulauan Talaud Sulawesi Utara. *Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.52447/scpij.v8i2.5671>
- Rumfot, I. (2020). Efektivitas Uji Tubex dan Polymerase Chain Reaction (PCR) untuk Diagnosis Demam Tifoid. *Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 1–12.
[http://digilib.unisayogya.ac.id/5478/1/NASKAH_PUBLIKASI_Ilda_Rumfot - Ilda_Rumfot.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/5478/1/NASKAH_PUBLIKASI_Ilda_Rumfot_-_Ilda_Rumfot.pdf)
- Ruslin, Jabbar, A., Wahyuni, Malik, F., Trinovitasari, N., Agustina, Bangkit Saputra, Chichi Fauziyah, Fitrah Fajriani Haming, Herda Dwi Saktiani, Nurfadillah Siddiqah, Rezky Marwah Kirana, Sitti Masyithah Amaluddin, & Yuyun Asna

- Sari. (2023). Edukasi Penggunaan Antibiotik Pada Masyarakat Desa Leppe Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.33772/mosiraha.v1i1.5>
- Sa'idah, M., Muslim, A. S., & Husna, U. Y. (2025). *Efektivitas Penggunaan Obat Antibiotik Sebagai Terapi Demam*. 5(3).
- Sabban, I. F., Magdalena, E., Wardani, S. K., & Wahyuni, I. N. (2023). *Gambaran Hasil Pemeriksaan Widal Menggunakan Serum Dan Plasma Edta*. 2(1), 39–48.
- Safitri, M. (2022). Sensitivitas Dan Spesifisitas Uji Tubex Tf Dan Uji Widal Dalam Diagnosis Pada Pasien Demam Tifoid. *Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Salam, N., Said, A., & Ridwan, B. A. (2022). Identifikasi Drug Related Problems (DRPs) Pada Pasien Demam Tifoid Di RSUD Kota Kendari Periode Januari–Desember 2020. *Jurnal Pharmacia Mandala Waluya*, 1(2), 83–93. <https://doi.org/10.54883/jpmw.v1i2.15>
- Salsabila, S. (2024). *Pengaruh Media Audiovisual Tentang Personal Hygiene Terhadap Pencegahan Demam Tifoid Pada Siswa Smk Negeri 1 Bireuen Tahun ...*. 8. <https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/681/>
- Sanjaya, D. A., Meriyani, H., Juanita, R. A., & Siada, N. B. (2022). Kajian Literatur: Profil Resistensi Salmonella typhi dan Pemilihan Antibiotik Pada Demam Tifoid. *JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 7(2), 107. <https://doi.org/10.20961/jpscr.v7i2.56656>
- Saputra, D. A. (2021). Terapi pada Demam Tifoid Tanpa Komplikasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), 213–222. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i1.392>
- Sardan, H. F., Permana, D., Arsyad, M., & Sari, W. (2024). *Profil Penggunaan Antibiotik pada Pasien Tifoid Anak Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Jakarta dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam*. 3(1), 37–45.
- Sari, R. A., Palupi, M. F., Khomariyah, S., Rusmiati, E., Indrishanty, N., Fanani, F. A., Ariyani, N., & Jannah, A. M. (2022). Pengkajian Mutu Antibiotik Golongan (Fluoro)Kuinolon Di Delapan Provinsi Di Indonesia Tahun 2022. *Buletin Pengujian Mutu Obat Hewan*, 31, 19.
- Sedlock, C. E., Cavaretta, M. J., Haines, A. J., Nguyen, K. B., Agarwal, N., &

- Gallagher, J. C. (2022). *Appropriateness of prescribed oral antibiotic duration at the time of hospital discharge*. 171, 1–3. <https://doi.org/10.1017/ash.2022.245>
- Shafqat, Z., Kanwal, S., Yousaf, A., Shafqat, A., Kamal, Z., Zahid, M. I., & Shabir, S. (2025). *Clinical Spectrum and Outcomes of Typhoid Fever : A Retrospective Study*. 17(10). <https://doi.org/10.7759/cureus.94621>
- Shofiyah, L., Nasyanka, A. L., & Na'imah, J. (2021). Gambaran Peresepan Antibiotik Golongan Fluorokuinolon Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik. *Journal of Herbal, Clinical and Pharmaceutical Science (HERCLIPS)*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.30587/herclips.v2i1.2174>
- Sinuhaji, O. B., Nofriansyah, D., & Mariami, I. (2024). Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Demam Tifoid (Typhoid Fever) Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor. *Jurnal Sistem Informasi TGD*, 3(2), 283–292.
- Suci, W. R. (2023). Evaluasi Penggunaan Obat Antibiotik Pada Kasus Demam Tifoid Di Instalasi Rawat Inap Rsud Dr. Gunawan Mangunkusumo Periode Bulan Januari – Desember 2022. *Karya Tulis Ilmiah*, 16.
- Sukmawati, Jaya, & Swastini. (2020). *Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Tifoid Rawat Inap di Salah Satu Rumah Sakit Pemerintah Provinsi Bali dengan Metode Gyssens dan ATC / DDD diikuti dengan mual , muntah , anoreksia , dan diare kesehatan global , diperkirakan 11-20 juta orang mengi*. 9(1), 37–44.
- Sundari, M., Rizqoh, D., & Bate'e, G. J. (2021). Identifikasi Bakteri Salmonella sp. Pada Penderita Demam Tifoid Anak Usia 5-14 Tahun Dengan Metode Widal Test Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2018. *Jurnal Analis Laboratorium Medik*, 6(1), 6–12. <https://doi.org/10.51544/jalm.v6i1.1893>
- Suzalin, F., & Sholikhah, M. (2024). *Evaluasi Kerasionalan Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid Di Instalasi Rawat Inap Rs X Tahun 2022*. 2, 96–102.
- Syroegin, E. A., Flemmich, L., Klepacki, D., Vazquez-Laslop, N., Micura, R., & Polikanov, Y. S. (2022). Structural basis for the context-specific action of the classic peptidyl transferase inhibitor chloramphenicol. *Nature Structural and Molecular Biology*, 29(2), 152–161. <https://doi.org/10.1038/s41594-022->

00720-y

- Tampubolon, N. A., Mathilda, F., & Naully, P. G. (2024). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Serta Pemeriksaan Demam Tifoid Pada Siswa-Siswi di SMP Bimasena Kabupaten Bandung. *Jurnal Altifani*, 4(45), 353–358. <https://doi.org/10.59395/altifani.v4i4.565>
- Thai, T., Salisbury, B. H., & Zito, P. M. (2025). *Ciprofloxacin*. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30571075/>
- Tobing, J. F. . (2024). Demam Tifoid. *Journal of Indonesian Medical Laboratory and Science*, 8(2), 463–470. <https://doi.org/https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i2>
- Tusshaleha, L. A., Saptahadi, L. I., Ramdaniah, P., Rahmat, S., & Ananda, P. D. (2023). *Evaluasi Penggunaan Obat Demam Tifoid Pada Pasien Rawat Inap Di Rsud Praya Januari 2021 – Desember 2022*. 2(2).
- Utami, Y. A., Yuswar, M. A., & Susanti, R. (2020). *Gambaran Penggunaan Antibiotik Dan Pto (Permasalahan Terkait Obat)*.
- Verliani, H., Hilmi, I. L., & Salman. (2022). Faktor Risiko Kejadian Demam Tifoid di Indonesia 2018–2022: Literature Review. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 1(2), 144–154. <https://doi.org/10.57218/jkj.vol1.iss2.408>
- Waele, J. J. De, Schouten, J., Beovic, B., Tabah, A., & Leone, M. (2020). Antimicrobial de - escalation as part of antimicrobial stewardship in intensive care : no simple answers to simple questions a viewpoint of experts. *Intensive Care Medicine*, 46(2). <https://doi.org/10.1007/s00134-019-05871-z>
- Waspada, P. I., Mangarengi, Ky., Lantara, M. H. D., Arsal, A. S. F., & Karim, A. M. A. A. (2024). *Karakteristik Penggunaan Antibiotik Terhadap Infeksi Salmonella Typhi Pada Pasien Demam Tifoid*. 04(10), 2–9.
- WHO. (2025). *Typhoidal Salmonella: background document for the WHO guidelines for drinking-water quality and the WHO guidelines on sanitation and health*. <https://doi.org/https://doi.org/10.2471/B09227>
- Widowati, D. A., & Ibrahim, A. A. (2024). *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Kasus Demam Tifoid Pasien Pediatrik Di Instalasi Rawat Inap Rsu Harapan Ibu Purbalingga Tahun 2022*. 1(1).
- Yan, A., & Bryant, E. E. (2025). *Quinolones*.

<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32491709/>

Yip, D. W., & Gerriets, V. (2025). *Penicillin*.

<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32119447/>

Yululano, Y. J., Lolo, W. A., & Rundengan, G. (2020). *Evaluasi Pelaksanaan Penulisan Resep Obat Generik Pada Pasien Bpjs Rawat Jalan Di Rumah Sakit Bhayangkara Manado*. 9(November), 551–557.

Zalfa, S., Muthoharoh, A., Rahmatullah, S., & Ningrum, W. A. (2024). Penggunaan Antibiotik Golongan Sefalosporin Pada Terapi Demam Tifoid Pediatri Rawat Inap. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17(2).



Lampiran 5 Form Bebas Plagiasi



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

FARMASI

farmasi.umm.ac.id | farmasi@umm.ac.id

HASIL DETEKSI PLAGIASI

FORM P2

Berdasarkan hasil tes deteksi plagiasi yang telah dilakukan oleh Biro Tugas Akhir Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah dilaksanakan pada hari dan tanggal 22 Januari 2026 pada karya ilmiah mahasiswa di bawah ini :

Nama : ANTI PUSPITA SARI
 NIM : 202110410311186
 Program Studi : Farmasi
 Bidang Minat : Farmasi Klinis
 Judul Naskah : STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK KLORAMFENIKOL PADA PASIEN DEMAM TIFOID DI RSUD N.T. NOTOPURO SIDOARJO

Jenis naskah : skripsi / naskah publikasi / lain-lain

Keperluan : mengikuti ujian seminar hasil skripsi

Hasil dinyatakan : **MEMENUHI** / ~~TIDAK MEMENUHI~~ SYARAT* dengan rincian sebagai berikut

No	Jenis naskah	Maksimum kesamaan	Hasil deteksi
1	Bab 1 (pendahuluan)	10	10
2	Bab 2 (tinjauan pustaka)	25	18
3	Bab 3 dan 4 (kerangka konsep dan metodologi)	35	26
4	Bab 5 dan 6 (hasil dan pembahasan)	15	14
5	Bab 7 (kesimpulan dan saran)	5	5
6	Naskah publikasi	25	14

Keputusannya : **LOLOS** / ~~TIDAK LOLOS~~ plagiasi

Malang, 22 Januari 2026

Petugas pengecek plagiasi

